NIM: 2211083015

Lembar Kerja Aktivitas SQL Injection

TUJUAN

Untuk Aktivitas LAB ini, Anda akan melakukan uji penetrasi yang dimulai dengan rekognisi

(pengintaian) dan kemudian meluncurkan eksploit terhadap kerentanan yang ditemukan. Terakhir,

Anda akan mengusulkan solusi untuk menangani eksploit tersebut.

Penilaian ini berbentuk latihan capture the flag (CTF) di bidang keamanan siber. Anda akan

menggunakan keterampilan ethical hacking untuk menemukan file yang berisi nilai flag. Kemudian,

Anda harus melaporkan nilai *flag* yang ditemukan sebagai bagian dari penilaian.

Dalam simulasi keterlibatan ethical hacking ini, Anda akan menggunakan alat untuk mengeksploitasi

kerentanan yang ditemukan guna mencapai tujuan. Proses ini mungkin melibatkan pendekatan trial-

and-error yang membutuhkan ketekunan dan mungkin mengalami kesulitan. Untuk pengembangan

keterampilan Anda, menjalani proses ini bisa sangat bermanfaat.

• **Tantangan** – Gunakan SQL injection untuk menemukan file *flag*.

LATAR BELAKANG / SKENARIO

Sebagai seorang security analis anda diminta untuk melakukan uji penetrasi pada klien. Di akhir

pengujian, klien meminta laporan lengkap yang mencakup kerentanan yang ditemukan, eksploit yang

berhasil, dan langkah perbaikan untuk melindungi sistem. Anda memiliki akses ke host di jaringan

10.6.6.0/24 dan 172.17.0.0/24.

SUMBER DAYA YANG DIBUTUHKAN

• Virtual Machine dengan Image Kali Linux.

INSTRUKSI

SQL Injection

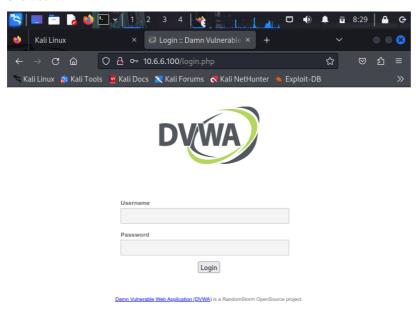
NIM: 2211083015

Pada bagian ini, Anda harus menemukan informasi akun pengguna di server dan memecahkan kata sandi akun **Gordon Brown**. Kemudian, temukan file yang berisi kode untuk Tantangan 1 dan gunakan kredensial akun Gordon Brown untuk membuka file di **172.17.0.2** dan melihat isinya.

Langkah 1: Persiapan Awal

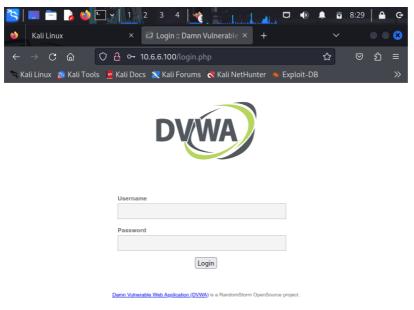
a. Buka browser dan kunjungi situs 10.6.6.100.

Catatan: Jika tidak bisa mengakses situs, hapus awalan https:// dari alamat IP di kolom URL browser.

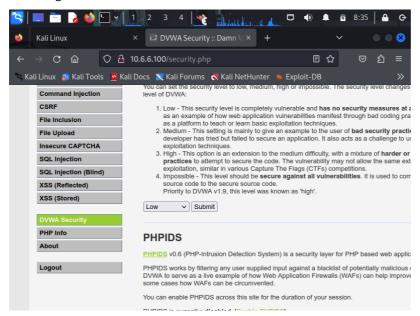


NIM: 2211083015

b. Masuk dengan kredensial admin / password.



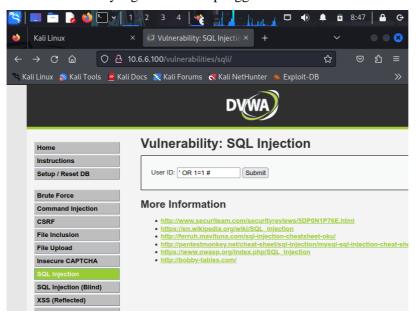
c. Atur tingkat keamanan DVWA ke low dan klik Submit.



Langkah 2: Ambil Kredensial Akun Gordon Brown

NIM: 2211083015

a. Identifikasi tabel yang berisi nama pengguna dan kata sandi.

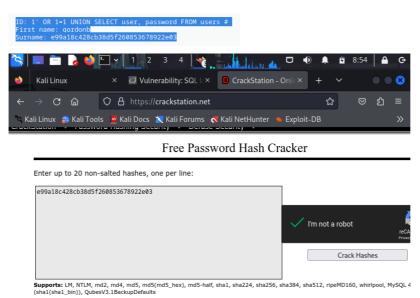


b. Temukan form input yang rentan untuk menyuntikkan perintah SQL.

Step 8: Retrieve the user credentials.

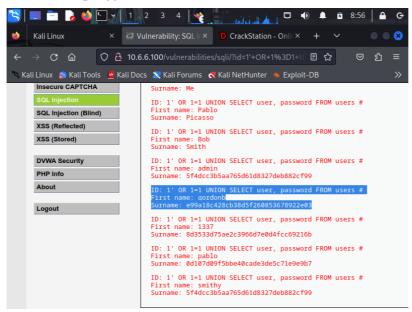
This query will retrieve the users and passwords.

- a. In the User ID: field type:
 - 1' OR 1=1 UNION SELECT user, password FROM users #



NIM: 2211083015

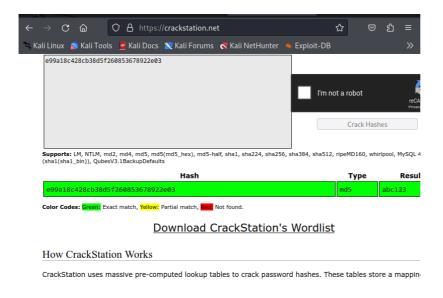
c. Ambil nama pengguna dan hash kata sandi untuk akun Gordon Brown.



Langkah 3: Pecahkan Kata Sandi Akun Gordon Brown

Gunakan alat pemecah hash kata sandi untuk menemukan kata sandi Gordon Brown.

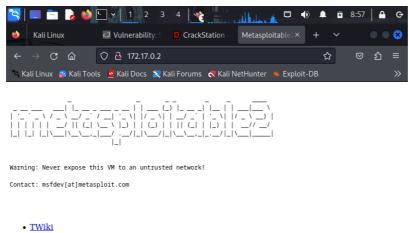
Apa kata sandi akun Gordon Brown?



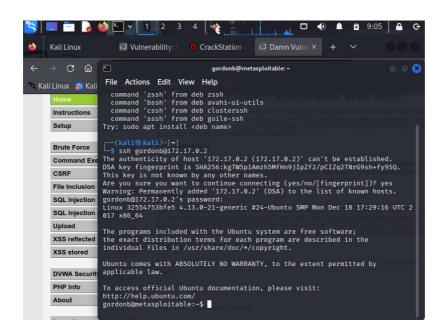
NIM: 2211083015

Langkah 4: Temukan dan Buka File dengan Kode Tantangan 1

Masuk ke 172.17.0.2 sebagai Gordon Brown.

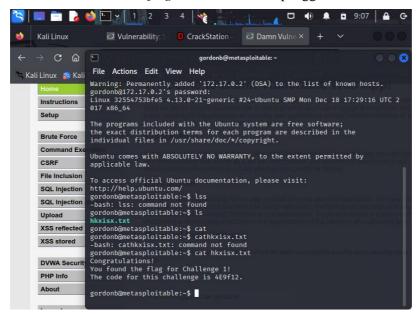


- phpMyAdmin
- <u>Mutillidae</u>
- **DVWA**
- WebDAV



NIM: 2211083015

b. Temukan dan buka file *flag* di direktori *home* pengguna.



Apa nama file yang berisi kode tersebut?

→ hkxisx.txt

Apa pesan yang terkandung dalam file? Masukkan kode yang ditemukan.

→ Congratulations!

You found the flag for Challenge 1!

The code for this challenge is 4E9f12.

Langkah 5: Riset dan Usulkan Solusi untuk Serangan SQL Sebutkan lima metode perbaikan untuk mencegah eksploit SQL injection!

1. Menggunakan Prepared Statements (Parameterized Queries)

- Prepared statements ini memisahkan kode SQL dari data pengguna.
- Mencegah eksekusi input sebagai bagian dari perintah SQL.

2. Validasi dan Sanitasi Input

- Pastikan input dari pengguna sesuai dengan yang diharapkan.
- Gunakan whitelist (bukan blacklist), misalnya hanya angka untuk ID, atau regex untuk email.

3. Gunakan ORM (Object-Relational Mapping)

NIM: 2211083015

• ORM seperti Sequelize (Node.js), Eloquent (Laravel), Hibernate (Java) mengelola query database secara aman.

• Menghindari pembuatan query SQL secara manual.

4. Batasi Hak Akses Database

- Jangan gunakan akun database dengan hak akses root/admin untuk koneksi dari aplikasi.
- Batasi hanya hak SELECT/INSERT/UPDATE sesuai kebutuhan.

5. Gunakan WAF (Web Application Firewall)

- WAF dapat memfilter dan memblokir input berbahaya sebelum mencapai aplikasi.
- Beberapa WAF populer: ModSecurity, Cloudflare WAF.